

**HUBUNGAN PEMBERIAN PAKAN PERIODE LAKTASI TERHADAP
KUALITAS SUSU SAPI PERAH (DI KELOMPOK SAPI PERAH SUMBER
REJEKI)**

**DUSUN PRINCI, DESA GADING KULON
KECAMATAN DAU, KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



**LIKA MINGGU
NIM : 2014410065**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2021**

RINGKASAN

Sapi perah adalah ternak yang banyak dipelihara oleh peternak pada umumnya. Sangat penting untuk menunjang suatu penghasilan dari usaha ini untuk memenuhi kebutuhan ekonomi pada peternak itu sendiri beserta semua karabatnya. Untuk mengetahui hubungan manajemen pemberian pakan terhadap kualitas susu sapi perah.

Materi yang dipaparkan dari penelitian ini merupakan sapi perah FH (Fries Holland) dengan jumlah 15 ekor yang sedang laktasi satu (4 ekor), kedua (6 ekor) dan ketiga (5 ekor). Jumlah sapi setiap periode tidak sama, karena disesuaikan dengan data fakta yang ditemukan di tempat penelitian. Metode dalam penelitian ini merupakan survei lapang.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana bahwa produksi susu $Y=14,291+0,080X$ diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,265 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,007. Yang dapat diperoleh 0,007 variabel metode pemberian pakan. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh negatif terhadap pemberian pakan hijauan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konsumsi pakan sangat mempengaruhi menghasilkan susu yang baik. Juga dapat disarankan kepada peternak untuk memperbaiki manajemen pemeliharaan sapi perah terutama dalam pemberian pakan sehingga produksi susunya meningkat dan mendapatkan kualitas susu yang baik.

Kata kunci: Periode Laktasi, Produksi Susu, Konsumsi pakan, Kualitas susu.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sapi perah adalah ternak yang banyak dipelihara oleh peternak pada umumnya. Sangat penting untuk menunjang suatu penghasilan dari usaha ini untuk memenuhi kebutuhan ekonomi pada peternak itu sendiri beserta semua karabatnya. (Kaliky dan Hidayat, 2006).

Pakan mempunyai fungsi yang penting untuk dapat meningkatkan usaha peternak, dikarenakan bahwa enam puluh sampai seratus persen (Siregar,2003). Peningkatan penghasilan susu sangat penting dan juga dipengaruhi pakan yang baik yang diberikan pada ternak.

Kebutuhan nutrisi ternak sapi perah bertumpu pada ukuran dan berat badan, banyaknya air susu yang dihasilkan. Sedangkan sapi dara juga sapi yang masa periode satu sangat membutuhkan pakan yang baik sehingga mencapai bentuk badan serta menghasilkan susu yang berkualitas.

Berdasar uraian di atas tentang pentingnya manajemen pemberian pakan dapat mempengaruhi kualitas susu. Untuk itu maka perlu dilakukan penelitian tentang” Studi Manajemen Pemberian Pakan Terhadap Kualitas Susu Sapi Perah.”

1.2.Rumusan masalah

Apa yang mempengaruhi antara pemberian pakan pada produksi susu dan kualitas susu yang dihasilkan sapi perah Peranakan Friesian Holstein (PFH) laktasi 1-3, di Dusun Princi, Desa Gading Kulon, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang?

1.3. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan terhadap kualitas susu sapi perah di dusun Princi, desa Gading kulon, kecamatan Dau, kabupaten Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi peternak sapi perah mengenai pemberian pakan terhadap kualitas susu di dusun Princi, desa Gading kulon, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2014. Mewujudkan konsentrat hijau (Green Concentrat) dalam industri baru pakan untuk mendorong kemandirian pakan dan daya saing peternakan nasional. Orasi Ilmiah. Fakultas peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Abdullah, PDM Karti dan S Hardjosoewignjo. 2005. Reposisi Tanaman Pakan dalam Kurikulum Fakultas Peternakan. Proc. Lokakarya Tanaman Pakan Ternak. Balai Penelitian Ternak. <https://text-id.123dok.com/document/4yrw7keoz-tantangan-pengembangan-industri-konsentrat-hijau-di-indonesia.html>.
- Ambo Ako, 2012. Ilmu Ternak Perah Daerah Tropis. IPB Press Bogor.
- Anggraeni, A. 2003 Keragaan Produksi Susu Sapi Perah: Kajian Pada Faktor Koreksi Pengaruh Lingkungan Internal. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian, Bogor. Wartazoa 13 (1) : 1-9.
- Anneahira, 2011. Usaha Sapi Perah Di Indonesia. Agro Media Pustaka. Jawa Barat.
- Anonim, 1983. Hijauan Makanan Ternak (Potong, Kerja, dan Perah). Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Anonim, 2010. Petunjuk Praktis Beternak Sapi Perah. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Anonim, 2011 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Periode Laktasi Dan Produksi. Yang Mempengaruhi Periode Laktasi Dan Produksi Susu Kerbau Perah Anonim. Proses Fermentasi. 2012. [http://www.blognya-nur-indah-sari-prosesfermentasi](http://www.blognya-nur-indah-sari-prosesfermentasi.html). html (diakses pada Februari 2019).
- Arikunto, S. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Bamualim, Abdullah M, Kusmartono, dan Kuswandi. 2009. Aspek Nutrisi Sapi Perah. Dalam Buku Profil Usaha Peternakan Sapi Perah di Indonesia.
- Blakely, J. & D. H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Edisi Keempat. Terjemahan: B Srigandono. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Daisy, R. 2003. Stress panas pada sapi perah . Program Pasca Sarjana . Institut Pertanian Bogor.
- Dwicipto, 2008. Pengaruh musim terhadap produksi susu sapi perah. BPPT. Bandung.
- Dwiyanto, 2011. Cara meningkatkan produksi susu sapi perah pada peternakan rakyat. Sinar Harapan. Jakarta.

- Ensminger, M. E. 1971. Dairy Cattle Science. Animal Agriculture Series. 1st edition. The Interstate, Printers and Publishers, Inc., Daville, Illinois. Sinar Harapan. Jakarta.
- FAO. 1983. The use of concentrate feeds in livestock production systems.
- Ghani, 2010. Susu Sapi. <http://sapi.com/susu-sapi/html/>. Di akses 15 Maret 2010`
- Handayani, I. P. 2002. Laporan penelitian pendayagunaan vegetasi invasi dalam proses agradasi tanah untuk percepatan restorasi lahan kritis. Lembaga penelitian Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Harjadi, W. 1996. Ilmu kimia analitik dasar. Gramedia. Jakarta.
- Hertika S. 2008. Analisis pendapatan usaha ternak sapi perah (studi kasus di perusahaan x, Desa Cibereum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor [skripsi]. Bogor: Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Kaliky, R. dan N. Hidayat. 2006. Karakteristik Peternak Sapi Perah di Desa Kepuharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. Prosiding. Seminar Nasional. Pemasarakatan Inovasi Teknologi Pertanian sebagai Penggerak Ketahanan Pangan. Mataram, 5 – 6 September 2006. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat. Hal: 353-358.
- Laryska, N., dan T. Nurhajati. 2013. Improvement of Dairy Milk Fat Content with Feeding of Commercial Concentrate Feed Compared to a Tofu Waste. *Agro Veteriner*. 1(2): 79-87.
- Lubis, D.A. 1993. Ilmu Makanan Ternak. PT. Pembangunan, Jakarta.
- Malaka, R. 2010. Pengantar Teknologi Susu. Masagena Press. Makassar
- Mc Dowell. R. E. 1972 Improvement of livestock production in warm climate. W. H freeman and company, San Fransisco.
- Mohammad, M. 2008. Jumlah total bakteri dan kualitas fisik susu segar hasil pengawetan dengan metode laktoperoksidase sistem. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Mugen. W., 1987. Dairy cattle feeding and management. Canada : John Willey and Sons, Inc. USA.
- Palladino, R. A., F. Buckely., R. Prendiville., J. J. Murphy., J. Callan, & D. A. Kenny. 2010. A comparison between Holstein-Friesian and Jersey dairy cows and their F1 hybrid on milk fatty acid composition under grazing conditions, *J. Dairy Sci*. 93: 2176–2184.

- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Cetakan Pertama Penerbit UP. Jakarta.
- Putranto. E.H, 2006, "Analisis Keuntungan Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat di Jawa Tengah (Kabupaten Boyolali, Kabupaten Semarang, Kota Semarang)", Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Saleh, E. 2004. Dasar Pengolahan Susu dan Hasil Ikutan Ternak. Program Studi Produksi Ternak. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sanderson, M. A. And R. A., Paul. 2008. Perennial Forages As Second Generation Bioenergy Crops. *International Journal Of Molecular Sciences*, 9, 768-788.
- Sarwono, B dan H. B. Arianto. 2002. Penggemukan Sapi Potong Secara Cepat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siregar, S. 1993. Jenis Teknik Pemeliharaan dan Analisis Usaha Sapi Perah. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Siregar, Soribasya, M.S. 1990. Sapi Perah. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Siregar, S.B. 2001. Peningkatan Kemampuan Berproduksi Susu Sapi Perah Laktasi Melalui Perbaikan Pakan dan Frekuensi Pemberiannya. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 6 (2): 76-82.
- Sudono, A. dan T, Sutardi. Pedoman Beternak Sapi Perah. Direktorat Peternakan rakyat. Dirjen Peternakan, Departemen Pertanian. Jakarta.
- Sudono, A. 1999. Ilmu Produksi ternak Perah. Jurusan Ilmu Produksi ternak. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sudono RF, Rosdiana BS, Setiawan. 2003. Beternak Sapi Perah Secara Intensif. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sulistiyowati, E. 1999. Imbangan hijauan– konsentrat optimal untuk konsumsi ransum dan produksi susu sapi perah Holstein laktasi. Prosiding Semnas Peternakan dan veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Suryani, D.R. 2013. Profil aroma, aktivitas antioksidan dan intensitas warna susu kerbau akibat proses glikasi dengan penambahan rare sugar (Dpsikosa, L-psikosa, D-tagatosa, L-tagatosa). [Skripsi]. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro, Semarang.
- Susilowati, D.R., S. Utami, dan H.A. Suratim. 2013. Nilai Berat Jenis dan Total Solid Susu Kambing Sapera di Cilacap dan Bogor. *Jurnal Ilmiah Peternakan*, 1(3) : 1071–1077.

- Susilorini, Tri dan Manik Eirry Sawitri. 2006. Produk Olahan Susu. Penebar swadaya. Jakarta.
- Syahwani, R. 2004. Pengaruh cara pemberian pakan dan penambahan probiotik pada pakan terhadap konsumsi dan pencernaan serat kasar pada domba. Thesis. Program Pascasarjana IPB. Bogor
- Syarief, E. K. dan Bagus H. 2011. Buku Pintar Beternak dan Bisnis Sapi Perah. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Syarief, E. K. dan Bagus H. 2011. Buku Pintar Beternak dan Bisnis Sapi Perah. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Syarief, M. dan Sumoprastowo Z., C.D.A., 1985. Ternak Perah. Yasaguna. Bandung.
- Tasripin, 2011. Deskripsi sapi perah FH. Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Tillman, A. D., Hartadi, Reksohadiprodjo, S. Prawiro kusumo, dan Lebdoesoekodjo. 1991 Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gajah Mada University. Yogyakarta.
- Wibowo, Puguh Arif. 2013. Kajian Total Solid (TS) Dan Solid Non Fat (SNF) Susu Kambing Peranakan Ettawa (PE) Pada Satu Periode Laktasi. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Yudi, 2009. Kesmavet susu. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Gajahmada. Yogyakarta.
- Zurriyati Y., R.R. Noor dan R.R.A. Maheswari. 2011. Analisis molekuler genotipe kappa kasein (κ -kasein) dan komposisi susu kambing Peranakan Etawah, Saanen dan Persilangannya. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner. 16(1) : 61-70.